

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis atas peranan *job order costing* terhadap penetapan laba perusahaan, maka penulis akan mencoba menyimpulkan dan mengemukakan saran-saran yang dianggap perlu agar dapat dijadikan bahan perbaikan dalam penerapan metode *job order costing* yang telah diterapkan pada perusahaan serta mengarah pada efisiensi kerja melalui pengendalian biaya produksi. Kesimpulan yang dapat penulis kemukakan adalah:

1. Metode *job order costing* berperan penting terhadap penetapan laba perusahaan. Dengan penerapan metode *job order costing* maka laba PD “X” dapat sesuai dengan yang diharapkan perusahaan, yaitu sebesar 30% dari harga pokok produk.
2. Perusahaan menetapkan harga jual produk dengan menambahkan laba sesuai yang diharapkan perusahaan, yaitu sebesar 30% dari harga pokok produk.
3. Perusahaan menetapkan harga pokok produk dengan menggunakan metode *full costing*, yaitu dengan menambahkan biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik tetap, dan biaya *overhead* pabrik variabel.
4. Perusahaan memproduksi tali sesuai dengan pesanan dari pelanggan sehingga jenis tali yang diproduksi setiap bulan akan berbeda-beda.

5. Biaya produksi digolongkan oleh perusahaan menjadi biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik dalam menghitung harga pokok produk.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan analisa yang dilakukan pada PD “X”, penulis mencoba mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Biaya tenaga kerja kepala produksi sebaiknya diklasifikasikan sebagai biaya *overhead* pabrik karena kepala produksi tidak terlibat secara langsung dalam proses produksi dari bahan baku benang menjadi barang jadi berupa tali.
2. Tarif upah seharusnya dihitung per jam karena jumlah jam kerja yang tidak menentu untuk setiap proses produksi sehingga dapat menekan biaya produksi.
3. Dalam penggolongan tali jahit/variasi sepatu (mokasin) sebaiknya menggunakan tenaga mesin sehingga dapat menghemat waktu dan dapat menekan biaya tenaga kerja langsung.
4. Sebaiknya perusahaan menambah jumlah mesin yang ada sehingga kapasitas produksi perusahaan semakin meningkat dan dapat memenuhi semua pesanan pelanggan.